

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Latar Penelitian (Lokasi dan Waktu Penelitian)

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Andalusia, yang terletak di Desa Mandasip, Kecamatan Simangambat. Alasan penentuan lokasi ini berdasarkan pertimbangan jarak yang relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti, yang menghemat biaya transportasi, serta kemudahan dalam memperoleh data. Peneliti juga sudah mengenal situasi dan kondisi sekolah/madrasah tersebut serta terjalin keakraban dengan informan, sehingga mempermudah fokus pada masalah yang diteliti.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu yang tepat, dan jika hasilnya masih memerlukan data tambahan, kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data yang diperlukan tercapai sesuai harapan.

3.2. Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data informasi tangan pertama yang terkumpul secara langsung dari dan sumbernya. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung karena merupakan data yang paling asli dan tidak diproses secara statistic (Sari & Zefri, 2019).

Sumber data primer merupakan sumber penelitian utama yang sangat penting bagi peneliti karena data ini merupakan kunci untuk memperoleh informasi. Sumber data utama penelitian ini terdiri dari pengajar bahasa Indonesia dan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Andalusia.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumber utama atau objek penelitian. Diambil dari sumber yang identik

dengan topik yang dibahas oleh penulis, atau dari situs web (Sari & Zefri, 2019).

Sumber data primer dalam studi ini mencakup profil Madrasah Ibtidaiyah Andalusia, data siswa, sarana dan prasarana, data guru, serta berbagai informasi tambahan tentang tujuan penelitian. Ini termasuk catatan, arsip, dan dokumen-dokumen relevan.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan tipe penelitian yang melakukan penyelidikan di lingkungan objek alami, di mana peneliti berfungsi sebagai alat utama. Alam selalu menjadi sumber informasi untuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada kejadian dalam konteks sosial. Peneliti mengunjungi lokasi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi. Studi ini dilakukan selama periode interaksi di lokasi kecelakaan. Peneliti mengobservasi, mendokumentasikan, dan bertanya, dan mengeksplorasi sumber yang berhubungan terkait langsung dengan peristiwa yang terjadi pada waktu tersebut (Salim, 2019b).

Ini adalah kasus dimana peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi dan data dari subjek penelitian dengan memanfaatkan metode kualitatif selama proses penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan deskripsi yang spesifik mengenai masalah implementasi media roda suku kata dalam memperbaiki kemampuan membaca pemula pada peserta didik di Sekolah Dasar (SD) Desa Mandasip, Kecamatan Simangambat.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang disebut penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang disebabkan oleh manusia atau alami, mencakup bentuk, aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang berbeda (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau situasi yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini

deskriptif, peneliti berusaha menjelaskan peristiwa yang menarik perhatian tanpa memperlakukan secara khusus peristiwa tersebut (Salim, 2019a).

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi dan data tentang fenomena atau gejala yang terjadi secara alami, khususnya mengenai implementasi media roda suku kata dalam memaksimalkan kemampuan membaca pemula pada peserta didik di Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Andalusia Desa Mandasip Kec.Simangambat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode penting dalam penelitian yang diterapkan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan. Cara-cara berikut digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah proses memantau atau mengobservasi secara langsung perilaku individu atau kelompok, observasi adalah teknik untuk menganalisis dan mencatat tingkah laku secara sistematis. Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat dimanfaatkan untuk menilai baik proses maupun hasil belajar siswa, seperti tingkah laku siswa saat belajar, partisipasi dalam diskusi, keterlibatan dalam menyelesaikan tugas, dan sebagainya (Hutapea, 2019).

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi media roda suku kata dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula pada peserta didik di Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Andalusia Desa Mandasip Kec.Simangambat.

Penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyyah Andalusia Desa Mandasip Kec.Simangambat. Beberapa aspek yang diperhatikan oleh peneliti selama penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyyah Andalusia Desa Mandasip dan melihat aktivitas anak dalam belajar dan

bagaimana kemampuan anak membaca permulaan pada anak dan proses pelaksanaan membaca dengan pendekatan suku kata untuk melatih anak apakah anak-anak sudah mampu membaca dalam menggunakan metode suku kata tersebut.

3.4.2 Wawancara

Wawancara pada umumnya adalah dialog antara dua orang atau lebih, yang melibatkan seorang pewawancara dan seorang narasumber. Beberapa definisi juga menyebutkan bahwa wawancara adalah jenis komunikasi lisan yang dirancang dengan baik, dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun melalui media jarak jauh (Yuhana & Aminy, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Dengan menggunakan teknik wawancara responden atau yang di wawancarai (guru) memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam menggunakan teknik wawancara ini peneliti dapat mewawancarai wali kelas II Madrasah Ibtidaiyyah Andalusia dengan pertanyaan yang terkait dengan apa yang menjadi masukan dan saran kepada peneliti. Peneliti bertanya tentang bagaimana kemampuan anak-anak dalam membaca apakah ada salah satu anak-anak yang membacanya kurang atau sudah mampu dalam membaca dan memahami pembelajaran. Sesuai hasil wawancara dengan guru kelas II mata Pelajaran Bahasa Indonesia, didalam ruangan kelas II tersebut terdapat 20 siswa. Dimana yang tidak bisa membaca sejumlah 5 siswa, siswa yang kurang lancar membaca sejumlah 7 siswa, dan yang sudah bisa membaca dengan lancar sejumlah 8 siswa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang terstruktur dalam mencari, memanfaatkan, dan menyelidiki, mengumpulkan, serta menyediakan dokumen untuk memperoleh informasi, keterangan, dan bukti, serta menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan (H. Hasan, 2022). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diterapkan

untuk mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Desa Mandasip, Kecamatan Simangambat, serta foto atau gambar dari wawancara dengan informan. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti, mencakup profil sekolah, struktur tenaga pendidik, struktur organisasi, data guru, data siswa, dan sarana prasarana di sekolah.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menilai data untuk sampai pada kesimpulan. Analisis data melibatkan proses pengukuran, pengurutan, dan pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar. Ini mencakup beberapa makna yang diperlukan untuk melakukannya dengan benar Analisis data dimulai sejak awal pengumpulan data di lapangan dan perlu dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh data yang diperlukan telah dikumpulkan (Nurdewi, 2022).

Langkah-langkah analisis data kualitatif secara umum dilakukan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data ialah tahap yang menitikberatkan pada penyederhanaan dan pengabstrakan, dan pengolahan data mentah yang diperoleh dari laporan tertulis di lapangan. Metode ini berlangsung terus menerus bahkan sebelum data dikumpulkan, seperti yang terlihat dari kerangka teori penelitian, masalah penelitian, dan teknik pengumpulan data yang ditentukan oleh peneliti. Meringkas, menelusuri tema, dan membuat kelompok-kelompok merupakan bagian dari reduksi data. Proses ini melibatkan pemilihan data, pembuatan ringkasan atau uraian singkat, dan pembagian data tersebut ke dalam konteks yang lebih luas.

Menguraikan hasil dari pengorganisasian data ke dalam ide, kategori, dan tema melibatkan interaksi antara proses pengumpulan, pengorganisasian, dan reduksi data. Proses ini berjalan secara bolak-balik, sekuensial, dan interaktif, dengan kompleksitas masalah bergantung pada ketajaman analisis yang digunakan.

2. Penyajian data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses di mana kumpulan informasi diorganisasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan, yang dikenal sebagai penyajian data.

Penyajian data adalah proses mengorganisasi sekumpulan informasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dalam bentuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, atau jaringan, atau bagan. Bentuk-bentuk ini menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami, sehingga mempermudah pemahaman situasi, memastikan keakuratan kesimpulan, atau memungkinkan analisis ulang jika diperlukan.

3. Kesimpulan

Selama penelitian, temuan juga divalidasi melalui beberapa proses, termasuk mempertimbangkan ulang selama penulisan, meninjau catatan lapangan, serta berbincang dengan kolega untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, upaya juga dilakukan untuk memverifikasi hasil dengan membandingkannya dalam perangkat data lain (Rijali, 2018).

Resensi, atau kesimpulan, yang dilakukan oleh seorang peneliti juga sangat penting, dan hal ini harus dilakukan secara konsisten selama lapangan. Sejak awal pengumpulan informasi, Seorang Peneliti kualitatif telah mencari makna objek, mencatat struktur pola (dalam teori), konfigurasi yang memungkinkan, penjelasan, proposisi, dan urutan sebab-akibat. Kesimpulan ini dibuat dengan cara yang tidak sempit, terbuka, dan tidak ragu (skeptis), tetapi peneliti telah membuat kesimpulan yang berbeda. Pada awalnya tidak terlihat, tetapi kemudian lebih jelas dan kuat (Ahmad & Muslimah, 2021).

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menerapkan teknik triangulasi sebagai metode validasi. Triangulasi adalah pendekatan yang melibatkan penerapan berbagai metode atau sumber data untuk memverifikasi keakuratan informasi. Teknik ini memungkinkan perbandingan dan pengujian data dari sudut pandang yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keandalan hasil penelitian. Pemeriksaan melalui sumber lain adalah metode triangulasi yang paling umum digunakan (Iif Ahmad Syarif et al., 2021). Triangulasi yang diterapkan oleh peneliti adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti memverifikasi data melalui berbagai sumber informan yang akan digunakan untuk mendapatkan datanya. Triangulasi sumber, yang dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Sugiyono, 2017, 2016). Periset berusaha membandingkan data dari wawancara dengan menggunakan teknik triangulasi sumber yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai sarana perbandingan untuk mengevaluasi dan memastikan kebenaran informasi yang diperoleh (Alfansyur & Mariyani, 2020).